



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil perancangan, pengujian dan analisa Rancang Bangun *Prototype* pengurang kadar air pada ampas tahu berbasis *Microcontroller* arduino Mega 2560 adalah sebagai berikut :

Dari hasil pengurangan kadar air menggunakan *Prototype* alat pengurang kadar air ampas tahu dibagi menjadi 3 pengujian waktu guna untuk mencari keakurasian alat dari waktu 20 menit diantara sampel A,B,C didapat sampel C mengalami pengurangan kadar air yang berkurang sebanyak 3.95%, setelah itu dilakukannya penambahan waktu 40 menit pada sampel selanjutnya D,E,F dari hasil percobaan waktu 40 menit didapat pada sampel F kadar air yang berkurang sebanyak 10.01%. Dan pada saat penambahan waktu pengujian menjadi 60 menit sampel G,H,I hasil percobaan pengurangan kadar air meningkat menjadi 17.65% pada sampel I, berarti semakin lama waktu pengoperasian alat pengurang kadar air pada ampas tahu dilakukan semakin tinggi pula nilai kandungan air pada ampas tahu berkurang.

5.2. Saran

Demi penyempurnaan dan pengembangan dari masalah pengurang kadar air pada ampas tahu yang telah dianalisis maka penulis menyarankan bagi peneliti selanjutnya, beberapa hal yang harus ditambahkan agar perangkat ini bisa berfungsi lebih baik lagi diantaranya :

1. Penggunaan alat dapat di minimalkan dalam pemakaian motor yang terlalu banyak, dan pemakaian wadah/tempat ampas tahu dapat diperbarui dengan alumunium jika bisa dicetak sedemikian rupa agar bisa menambah kapasitas ampas tahu yang akan diproses.



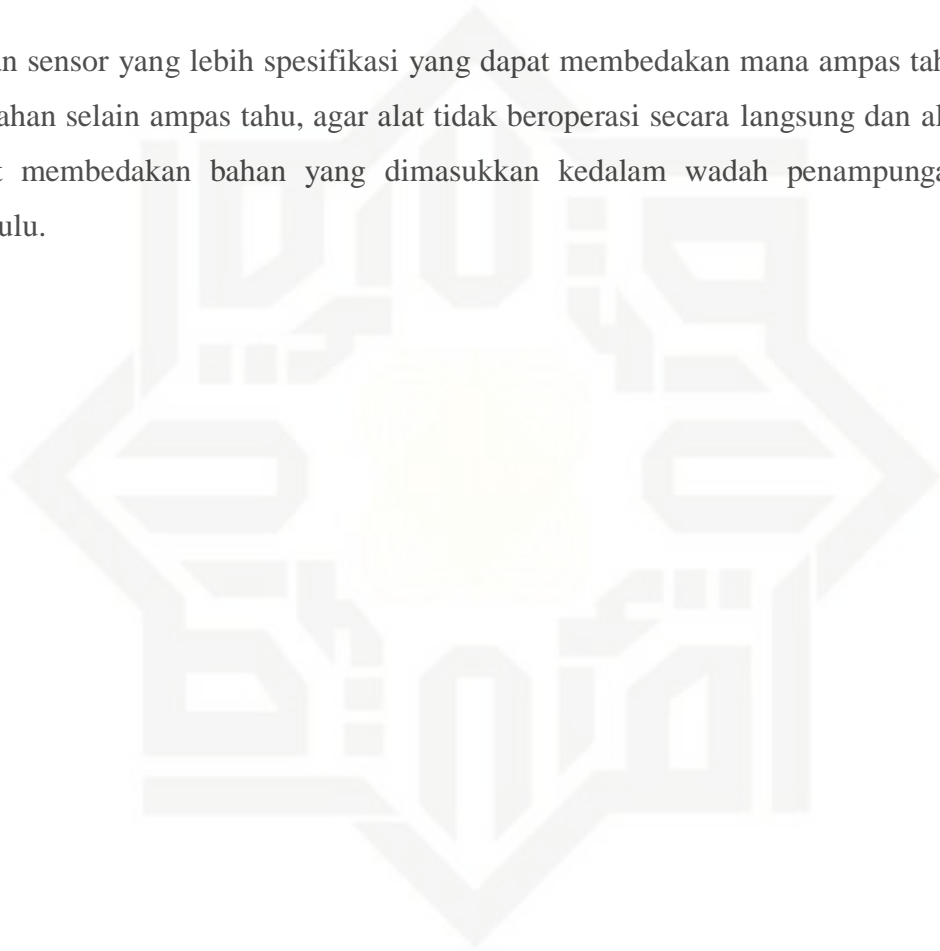
Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya ditambahkan alat/sensor yang dapat mengukur kadar air ampas tahu dari mulai penimbangan awal sampai proses pengurangan kadar air mencapai 15%-10% dan motor akan berhenti dengan otomatis.
3. Bentuk dan desain alat dapat diperbaruhi dengan bentuk yang lebih efisien dan lebih bagus lagi dalam bentuk penempatan motor-motor dan sensor yang digunakan.
4. Ditambahkan sensor yang lebih spesifikasi yang dapat membedakan mana ampas tahu dan mana bahan selain ampas tahu, agar alat tidak beroperasi secara langsung dan alat harus dapat membedakan bahan yang dimasukkan kedalam wadah penampungan terlebih dahulu.



UIN SUSKA RIAU